

**PROGRAM PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN BINTARA MERIAM 155 MM/GS CAESAR  
(PROGDIK DIKBAMER 155 MM/GS CAESAR)**

**1. Kode Kurikulum.**

- Nomor: 12-D2-DIKBAMER 155 MM/GS CAESAR-2019.

**2. Waktu Operasional Kurikulum.**

- 6 minggu @ 50 Jam Pelajaran = 300 Jam Pelajaran.

**3. Tempat Pelaksanaan Pendidikan.**

- Di Pusdikarmed Pussenarmed Kodiklatad.

**4. Anggaran.**

- Sesuai dengan indeks alokasi anggaran pada Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran TNI AD.

**5. Tujuan Pendidikan.**

- Mengembangkan kemampuan Bintara Siswa kecabangan Armed agar memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai Bintara Meriam 155 mm/GS Caesar yang didukung sikap dan perilaku sebagai prajurit Sapta Marga dan Sumpah Prajurit serta kondisi jasmani yang samapta.

**6. Tugas-tugas Keluaran Pendidikan.**

- Melaksanakan tugas menyiapkan anggota dan alat perlengkapan baik meriam, kendaraan, sistem komputer, sistem komunikasi maupun munisi sehingga siap untuk melaksanakan penembakan.
- Melaksanakan tugas mengoperasikan sistem Meriam 155 MM/GS Caesar baik dalam tugas teknis maupun taktis pertempuran.
- Melaksanakan tugas untuk memelihara kesisteman meriam dan alat perlengkapan lainnya baik sebelum, selama dan setelah penembakan.

**7. Kemampuan Keluaran Pendidikan.**

- Memiliki kemampuan memelihara integritas kepribadian sebagai Bintara.
- Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Teknik Armed.
- Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Taktik Armed.
- Memiliki kemampuan memelihara kondisi jasmani yang samapta.

## 8. Sasaran yang Ingin Dicapai.

a. **Bidang Sikap dan Perilaku.** Terpeliharanya sikap dan perilaku Bintara Siswa agar memiliki mental yang tangguh dengan meningkatkan iman dan takwa, nasionalisme dan militansi serta terpeliharanya kepribadian sebagai prajurit TNI AD.

b. **Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.** Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kualifikasi lulusan pendidikan, meliputi:

- 1) Bidang Pengetahuan.
  - a) Memiliki Pengetahuan Sistem Meriam 155 mm GS/Caesar.
  - b) Memiliki Pengetahuan Sistem Komunikasi.
  - c) Memiliki Pengetahuan Pelayanan Meriam.
  - d) Memiliki Pengetahuan Pal Meriam.
  - e) Memiliki Pengetahuan Taktik Armed Sedang.
- 2) Bidang Keterampilan.
  - a) Memiliki Keterampilan Sistem Meriam 155 mm GS/Caesar.
  - b) Memiliki Keterampilan Sistem Komunikasi.
  - c) Memiliki Keterampilan Pelayanan Meriam.
  - d) Memiliki Keterampilan Pal Meriam.
  - e) Memiliki Keterampilan Taktik Armed Sedang.

c. **Bidang Jasmani Militer.** Memiliki kondisi kesegaran jasmani yang samapta dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas sebagai Bintara Meriam 155 mm GS/Caesar.

## 9. Materi Pembekalan.

a. **Subjek Pembinaan Sikap dan Perilaku.** Pemberian materi sikap dan perilaku diberikan secara ekstrakurikuler.

b. **Subjek Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan.**

- 1) BS Teknik Armed.
  - a) SBS Sistem Meriam 155 mm/GS Caesar.
    - (1) Peninjauan Tembakan.
    - (2) Sistem Meteo.
    - (3) Pibak Meriam 155 mm/GS Caesar.
    - (4) Sistem Komputer *TOP* dan *READY*.
    - (5) LTPT Meriam Caesar.
  - b) SBS Sistem Komunikasi.
    - (1) Sistem Komunikasi Radio PR4G.
    - (2) Prosedur Komunikasi.

- c) SBS Pelayanan Meriam.
  - PMDB 155 mm/GS Caesar.
- d) SBS Pal Meriam 155 mm/GS Caesar.
  - (1) GPS *Rock Well Colins*.
  - (2) Palmer 155 mm/GS Caesar.
  - (3) Kendaraan (Carrier).
  - (4) Munisi Meriam 155 mm/GS Caesar.
  - (5) Teropong *Sophie-MF*.
- 2) BS Taktik Armed.
  - SBS Taktik Armed Sedang.
  - GAM Meriam Sedang.
- 3) BS Gara Olah Yudha.
  - SBS Aplikasi.
  - Latbakjatratis Meriam 155 mm/GS Caesar.
- c. **Subjek Bin Jasmani Militer.**
  - BS Jasmani Militer.
  - SBS Kesegaran Jasmani Militer.
  - Kesegaran Jasmani Militer A dan B.
- d. **Lain-lain.**
  - 1) Kegiatan Pendidikan.
    - a) Jam Upacara.
    - b) Jam Komandan.
    - c) Jam Pemeriksaan.
    - d) Jam Ceramah.
    - e) Jam Cadangan.
  - 2) Kegiatan Ekstrakurikuler.
    - a) Bidang Sikap dan Perilaku.
      - (1) Pembinaan Mental Rohani.
        - Pokok-pokok Ajaran Agama.
      - (2) Pembinaan Mental Ideologi.
        - Pancasila.
      - (3) Pembinaan Mental Kejuangan.
        - Nilai-nilai TNI '45.

b) Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.

- (1) Bahasa Inggris.
- (2) Komputer Dasar.
- (3) Media Sosial.
- (4) Radikalisme dan Deradikalisasi.

c) Bidang Jasmani Militer.

- (1) Kesegaran Jasmani A dan B.
- (2) Senam Militer.
- (3) *Circuit Training* (Lari Aerobik, *Pull Ups*, *Sit Ups*, *Push Ups* dan *Sprint* 100 m).
- (4) Olahraga.

10. **Pola Penyelenggaraan Pendidikan.**

a. **Pentahapan Pembekalan.** Pemberian materi pembekalan yang diberikan kepada Bintara Siswa merupakan materi pelajaran pengantar pengetahuan dan keterampilan dan pokok/inti/utama meliputi memahami Teknik Armed dan Taktik Armed yang mengarah sesuai dengan tujuan pendidikan sebagai Bintara Meriam 155 mm/GS Caesar.

b. **Tenaga Pendidik.**

1) Kemampuan Umum. Kemampuan umum tenaga pendidik yang harus dipenuhi adalah penguasaan metode/teknis pemberian materi pelajaran teori maupun praktik yang diperoleh melalui:

- a) Pendidikan keguruan; dan atau
- b) Pengalaman mengajar dan melatih di satuan jajaran Armed ataupun di lembaga pendidikan.

2) Kemampuan Khusus.

- a) Pembinaan sikap dan perilaku dilaksanakan oleh Danpusdik dan Dansatdik.
- b) Materi pengetahuan dan keterampilan yang merupakan pembekalan inti diberikan oleh tenaga pendidik yang memenuhi persyaratan berikut:

- (1) Perwira berpangkat Letda s.d Letkol minimal lulusan Diksarcab/Dikcabpa Armed;
- (2) Memiliki kualifikasi pendidikan atau penataran/pelatihan Meriam 155 mm/GS Caesar; dan atau
- (3) Memiliki pengalaman tugas di bidang Meriam 155 mm/GS Caesar.

c) Materi keterampilan yang bersifat teknis dan bukan merupakan pembekalan inti dapat diberikan oleh tenaga pendidik Bintara yang menguasai materi yang diajarkan.

d) Materi pembinaan jasmani militer diberikan oleh tenaga pendidik Perwira/Bintara yang berkualifikasi jasmani militer.

3) Pengoperasian tenaga pendidik berpedoman pada Keputusan Kasad Nomor Kep/686/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Petunjuk Teknis Tenaga Pendidik.

**c. Metode Pengajaran.**

1) Pembekalan materi pelajaran teori subjek pembinaan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode pengajaran ceramah, audiovisual, diskusi, pemberian tugas dan tanya jawab, sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode pengajaran, ceramah, tanya jawab dan diskusi.

2) Pembekalan materi pelajaran praktik subjek pembinaan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode pengajaran aplikasi, *drill*, demonstrasi dan pemberian tugas sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan metode pengajaran *drill* dan demonstrasi.

3) Teknis pelaksanaan penggunaan metode pengajaran berpedoman pada Keputusan Kasad Nomor Kep/683/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Juknis Metode Pengajaran.

**d. Metode Bimbingan dan Pengasuhan.**

1) Bimbingan dan pengasuhan diarahkan pada pencapaian pembentukan sikap dan perilaku, penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan jasmani untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar selama mengikuti pendidikan. Metode dan teknik bimbingan dan pengasuhan yang digunakan sebagai berikut:

a) metode yang digunakan adalah instruktif, persuasif, edukatif, sugestif, stimulatif dan sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan Bintara Siswa.

b) teknik yang digunakan adalah keteladanan, pembiasaan-pembiasaan, diskusi kelompok, kegiatan dalam organisasi, konseling dan *remedial teaching*.

2) Pelaksanaannya sejalan dengan proses belajar mengajar dengan berpedoman pada:

a) Keputusan Kasad Nomor Kep/687/IX/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Petunjuk Teknik Peserta Didik; dan

b) Keputusan Kasad Nomor Kep/501/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Operasional Pendidikan.

e. **Evaluasi.**

1) Evaluasi pada setiap bidang pembekalan dilaksanakan sebagai berikut:

a) Bidang sikap dan perilaku.

(1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah sikap dan perilaku Bintara Siswa meliputi mental rohani, mental ideologi dan mental kejuangan dalam bentuk non tes.

(2) Metode evaluasi yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

(3) Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara periodik setiap minggu untuk kepentingan terapi dan menjamin objektivitas penilaian selama operasional pendidikan.

(4) Sikap dan perilaku dijabarkan dalam bentuk Deskriptif Naratif.

b) Bidang Pengetahuan.

(1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah kemampuan penguasaan inti mata pelajaran yang berkaitan dengan pencapaian masing-masing tujuan instruksional umum dari setiap mata pelajaran.

(2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes dengan teknik ujian tertulis dan atau ujian lisan.

(3) Pelaksanaan evaluasi.

(a) tes diagnostik dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan untuk mengetahui kelemahan peserta didik dalam menerima mata pelajaran.

(b) tes formatif dilaksanakan pada awal pertemuan kedua dan seterusnya atau dapat tidak dilaksanakan jika mata pelajaran diberikan dalam satu pertemuan.

(c) tes sumatif dilaksanakan antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) hari setelah satu mata pelajaran selesai diajarkan.

c) Bidang keterampilan.

(1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah keterampilan melaksanakan praktik yang berkaitan dengan pencapaian masing-masing Tujuan Instruksional Umum (TIU) dari setiap mata pelajaran.

(2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes dengan teknik ujian aplikasi/ujian praktik/ujian ketangkasan.

(3) Evaluasi dapat dilaksanakan dengan menilai setiap kegiatan praktik yang dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar atau disiapkan waktu tersendiri untuk menilai keterampilan melaksanakan seluruh materi pokok yang telah dilatihkan dengan ketentuan waktu yang sama dengan waktu pelaksanaan evaluasi bidang pengetahuan.

d) Bidang jasmani militer.

- Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah nilai kesegaran jasmani A dan B dari Kotama.

2) Teknis pelaksanaan evaluasi berpedoman pada:

a) Keputusan Kasad Nomor Kep/688/2019 tanggal 18 September 2015 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Hasil Belajar; dan

b) Peraturan Kadisjasad Nomor Perkadisjasad/04/II/2019 tanggal 11 Februari 2019 tentang Buku Pedoman tentang Tes Kesegaran Jasmani Prajurit dan Calon Prajurit.

f. **Pembagian Jumlah Jam Pelajaran.** Jumlah jam pelajaran seluruhnya 6 Minggu @ 50 Jam Pelajaran = 300 jam pelajaran, dengan perincian sebagai berikut:

|    |   |           |
|----|---|-----------|
| 1) | Subjek Bin Sikap dan Perilaku 0%              | = - JP.   |
| 2) | Subjek Bin Pengetahuan dan Keterampilan 97,3% | = 292 JP. |
| 3) | Subjek Bin Jasmani Militer 0%                 | = - JP.   |
| 4) | Lain-lain 2,7%                                | = 8 JP.   |

#### 11. **Persyaratan Masuk.**

- Pangkat Serda sampai dengan Serka.
- Umur maksimal 40 tahun.
- Tidak menjadi tersangka kasus hukum dan mendapatkan rekomendasi Dansat.
- Memenuhi persyaratan kesehatan minimal Stakes III yang dikeluarkan oleh PPBPAD.
- Nilai kesegaran jasmani minimal 51.
- Surat keterangan hasil Litpers memenuhi syarat.
- Memenuhi persyaratan administrasi.

#### 12. **Kualifikasi Lulusan.**

- Lulusan Pendidikan Bintara Meriam 155 mm/GS Caesar ini memiliki kualifikasi jabatan sebagai Bintara Meriam 155 mm/GS Caesar di satuan Armed Caesar ataupun di Pusdikarmed.

Komandan Pusat Kesenjataan Artileri Medan,

Purbo Prastowo, S.I.P., M.M.  
Brigadir Jenderal TNI